

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Bimbingan kelompok

Bimbingan kelompok dijabarkan Mungin (dalam Narti, 2014: 17) adalah sebagai layanan bimbingan dan konseling yang membuat siswa bisa secara bersama-sama melewati persoalan kelompok dengan mendapatkan berbagai bahan melalui narasumber tertentu terutama narasumber pada guru pimpinan serta secara bersama-sama membahas topik pembahasan tertentu yang manfaatnya untuk menunjang pemahaman siswa maupun sebagai posisinya menjadi pelajar, dan menjadi bahan pertimbangan untuk mengambil tindakan atau keputusan tertentu pada kehidupan.⁸

1. Langkah-langkah Bimbingan Kelompok

- a. Tahap awal (*The beginning a stage*): 1) pertanyaan tujuan yang di dalamnya isinya adalah menyampaikan tujuan dilakukan bimbingan serta kelompok yang ingin dicapai pada proses pelatihan; 2) Pembentukan kelompok; 3) Konsolidasi. Konsolidasi adalah tahap dimana konselor memberi kesempatan terhadap anggota dalam melaksanakan tugas dan konsolidasi pada implementasi bimbingan.

⁸Istaitik Amalia, Handayani, and Hartini, "Pengaruh Bimbingan Kelompok Teknik Diskusi Terhadap Perencanaan Karir Siswa."19-26

- b. Tahap transisi (*The transition stage in a group*): 1) Storming. Penanganan konflik internal dilakukan oleh pemimpin kelompok. Konflik itu biasanya diakibatkan karena anggota kelompok tidak paham ada kegiatan yang harus dilakukan maupun diakibatkan oleh keanggotaan kelompok pada saat menjalankan kegiatan kelompok; 2) Norming. Dilakukan restrukturisasi dan rekomendasi oleh pemimpin kelompok dengan melaksanakan pembagian kontrak dan tugas. Pemimpin kelompok juga memberikan kembali penjelasan mengenai aktivitas yang dilakukan oleh para anggota.
- c. Tahap kerja (*The working stage in a group*): 1) Eksperientasi. Bimbingan dilaksanakan oleh pemimpin kelompok sesuai dengan skenario yang sudah dibuat dengan teknik dan metode yang digunakan; 2) Identifikasi. Dilakukan refleksi oleh pemimpin kelompok pada tahap 1 dengan cara melakukan identifikasi terhadap respon dan pemahaman anggota kelompok untuk menerima informasi dan stimulus yang sudah didapatkan; 3) Analisis. Dilakukan refleksi oleh pemimpin kelompok pada tahap 2 dengan cara mengajak supaya anggota kelompok bisa memikirkan dan menganalisis makna untuk menyelesaikan permasalahan; 4) Generalisasi. Pemimpin kelompok melakukan refleksi.
- d. Tahap akhir yaitu dilakukan dengan cara mengajak anggota kelompok untuk membuat rencana yang ditujukan dalam perubahan

sikap. Perwujudan dari rencana perbaikan dalam proses bimbingan yang selanjutnya. Teknik terminasi (*termination of a group*): 1) Refleksi umum. Anggota kelompok diajak oleh pemimpin dalam melakukan pengingatan atau review kembali terhadap proses bimbingan yang sudah dijalankan; 2) Tindak lanjut. Anggota kelompok diberi penguatan oleh pemimpin kelompok supaya merealisasikan rencana untuk memperbaiki tindakan ke depan.⁹

2. Tujuan Bimbingan Kelompok

Bimbingan kelompok mempunyai tujuan dalam meningkatkan keterampilan sosialisasi para anggota kelompok tersebut, hal ini relevan terhadap apa yang disampaikan oleh Slameto jika tujuan dari implementasi bimbingan kelompok teknik diskusi yaitu menolong seseorang untuk membandingkan pribadinya, mencapai kesadaran diri, memiliki wawasan besar tentang pribadinya dan ikatannya bersama orang lain, punya wawasan yang besar kepada faktor sosial yang mempengaruhi pengembangan individu.

Disampaikan oleh Prayitno, tujuan dari layanan kelompok yaitu menyampaikan jika tujuan layanan bimbingan kelompok secara umum yaitu dalam meningkatkan keterampilan bersosialisasi, khususnya adalah keterampilan berpikir, berperasaan, berwawasan yang terarah,

⁹Ridho Rismi, Muri Yusuf, and Firman Firman, "Bimbingan Kelompok Untuk Mengembangkan Pemahaman Nilai Budaya Siswa" 3, no. 1 (2022): 17-21.

berekspresi, luas serta luas berkomunikasi pada kondisi dan proses yang dinamis.¹⁰ Layanan bimbingan dan kelompok dimaksudkan untuk menumbuhkan pengembangan firasat, ingatan, tanggapan pendapat serta perilaku yang mendukung pengalaman perilaku yang lebih ampuh, yaitu pengembangan talenta berhubungan baik verbal ataupun non verbal para siswa.

Melalui aktivitas bimbingan kelompok maka fungsinya yaitu seseorang akan dibimbing supaya bisa belajar dalam melatih diri untuk pengembangan terutama terkait dengan keterampilan dan pengembangan sosial, menumbuhkan keterampilan yang relevan terhadap bakat yang dimiliki, nilai serta minat yang dianutnya, serta teknik yang digunakan dalam layanan ini salah satunya yaitu melalui teknik diskusi.¹¹ Tujuan bimbingan kelompok dipengaruhi seberapa jauh pencapaian target yang akan diperoleh dalam pengajaran kelompok yang dilaksanakan. Fungsi dari implementasi bimbingan kelompok yaitu supaya siswa secara bersama bisa memperoleh bahan

¹⁰ Istatik Amalia, Handayani, and Hartini, "Pengaruh Bimbingan Kelompok Teknik Diskusi Terhadap Perencanaan Karir Siswa."19-26

¹¹ Donny Rezha Akbari and Mochamad Nursalim, "Penerapan Bimbingan Kelompok Teknik Diskusi Untuk Meningkatkan Keterampilan Pemecahan Konflik Interpersonal Pada Siswa Kelas Xi Apk Di Smkn 1 Sooko Mojokerto," *Penerapan Bimbingan Kelompok Teknik Diskusi Untuk Meningkatkan Keterampilan Pemecahan Konflik Interpersonal*, 2013, 3.

dari ahli yang bermakna dalam hidup sehat menjadi pribadi ataupun pelajar, anggota keluarga serta orang yang ada di lingkungan.¹²

3. Asas-asas Bimbingan Kelompok

Prayitno pada realisasi aktivitas bimbingan kelompok ada asas yang diperlukan dalam mempercepat aktivitas bimbingan kelompok dapat mencapai target yang diinginkan, asas itu adalah :

1. Kebebasan serta kepercayaan, menciptakan lingkungan yang aman dan mendukung, dimana klien merasa bebas untuk berbicara.
2. konselor memiliki pemahaman yang baik tentang dirinya sendiri mempercayai konselor.
3. Empati dan penerimaan tanpa syarat , konselor menunjukkan empati dan menerima klien tanpa penilaian sehingga membangun hubungan yang positif.
4. Pemahaman diri konselor agar dapat memberikan bantuan yang efektif kepada klien.
5. Kerahasiaan, Menjaga kerahasiaan informasi yang di peroleh dari klien, kecuali jika ada ancaman terhadap keselamatan diri atau orang lain.¹³

¹²Masturoh and Anggita, "Pengaruh Bimbingan Kelompok Dengan Teknik Diskusi Untuk Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik Di SMP AL-ASHAR 3 Bandar Lampung Tahun Ajaran 2017/2018."5-6

¹³Magita Destriana, "Efektivitas Bimbingan Kelompok Dengan Teknik Diskusi Untuk Meningkatkan Rasa Percaya Diri Peserta Didik Kelas VIII Di MTsN 2 Bandar Lampung," 2017, 43-44.

4. Manfaat Bimbingan kelompok

1. Implementasi dari teknik diskusi kelompok pada bimbingan kelompok yaitu bisa diimplementasikan dalam meningkatkan pemahaman mengenai dimensi pada seksualitas manusia karena terdapat berbagai kelebihan, Diantaranya yakni siswa memperoleh kesempatan supaya bisa saling berkomunikasi untuk bertukar pengalaman dan informasi mengenai seksualitas yang mereka miliki.¹⁴
2. Menyusun program kegiatan yang ada di sekolah, dimana dalam menyusun program itu di harapkan bisa memotivasi siswa untuk mengimplementasikan aktivitas langsung dan nyata dalam menumbuhkan hasil seperti yang sudah direncanakan.
3. Diskusi memberikan peluang atau kesempatan bagi siswa untuk meningkatkan keterampilan dalam berbicara dan mendengarkan, memperkaya kemampuan komunikasi interpersonal. Selain itu teknik diskusi ini bisa memfasilitasi penguatan pemahaman konsep melalui interaksi langsung dengan materi pembelajaran yang ada di sekolah.

¹⁴ Eka Sari; dkk. Setianingsih, "Pengembangan Model Bimbingan Kelompok Teknik Pemecahan Masalah Untuk Meningkatkan Keterbukaan Diri Siswa," *Jurnal Bimbingan Konseling* 3, no. 2 (2014): 76–82.

4. Membangun sikap yang positif kepada perihal lingkungan dan diri mereka terkait dengan hal yang mereka diskusikan pada kegiatan kelompok.¹⁵
5. Untuk merangsang pemikiran kritis, karena dengan pemikiran kritis bisa memecahkan masalah , analisis dan evaluasi argumen. Diskusi juga mendorong keberagaman ide dan pandangan, membuka wawasan terhadap perspektif yang berbeda dan memperluas pemahaman tentang suatu topik.
6. Mengelola waktu seseorang menjadi disiplin dan lebih tepat waktu. Dengan menggunakan waktu yang optimal, maka seseorang wajib bisa menyiapkan berbagai rencana tugas yang ingin dikerjakan dari kurun pagi hingga malam.¹⁶

B. Teknik Diskusi

Menurut Suyanto diskusi kelompok didefinisikan sebagai cara yang dilakukan pada bimbingan kelompok dengan tujuan supaya para siswa maupun anggota konseli kelompok bisa memperoleh kesempatan yang sama untuk memecahkan masalah dan saling membantu satu dengan yang lain. Pendapat yang disampaikan Gunarsa yaitu “Topik utama yang bisa

¹⁵Dian Novianti Sitompul, “Pengaruh Penerapan-Layanan-Bimbingan-Kelompok-Teknik-Role-Playing-Terhadap-Peril Jurnal New,” *Jurnal EduTech* volume 1, no. 1 (2015).5

¹⁶Anitha Paulina Tinambunan, “‘Time Management’ Bagaimana Menggunakan Waktu Dengan Baik,” *Kaizen: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 1, no. 2 (2023): 29–30, <http://www.ejournal.ust.ac.id/index.php/KAIZEN/article/view/2380>.

didiskusikan untuk implementasi bimbingan kelompok yaitu terkait kesulitan atau masalah belajar serta menggunakan waktu luang".¹⁷

Hasibuan & Moedjiono teknik diskusi adalah sebuah cara yang dilakukan dalam membimbing lewat kelompok, melalui pemberian kesempatan terhadap siswa supaya menyampaikan pendapat, menyimpulkan tentang apa yang menjadi masalah maupun sebagai alternatif solusi masalah yang sedang siswa hadapi. Diskusi kelompok ialah pertemuan dua orang atau lebih, yang diberikan untuk saling menukar pikiran, serta sering membuat ketentuan bersama.¹⁸ Jadi bisa diketahui jika pemanfaatan bimbingan kelompok teknik diskusi ini akan membuat siswa lewat interaksi serta memberi kesempatan dalam menjabarkan apa yang menjadi pemikirannya. Sejalan terhadap tujuan di mana bimbingan kelompok siswa bisa menghidupkan dirinya untuk memberikan saran, pertanyaan maupun pendapat lewat bimbingan kelompok. Teknik diskusi merupakan bimbingan kelompok yang paling saya lakukan terhadap siswa yang mempunyai kekurangan dalam kepercayaan diri.¹⁹ Gazda berpandangan jika bimbingan kelompok yang dilakukan di sekolah adalah

¹⁷Ahmad Dimiyati Mawaridz and Tita Rosita, "Bimbingan Kelompok Untuk Siswa Smp Yang Memiliki Minat Belajar Rendah," *FOKUS (Kajian Bimbingan & Konseling Dalam Pendidikan)* 2, no. 4 (2019): 158, <https://doi.org/10.22460/fokus.v2i4.4664>.

¹⁸Masturoh and Anggita, "Pengaruh Bimbingan Kelompok Dengan Teknik Diskusi Untuk Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik Di SMP AL-ASHAR 3 Bandar Lampung Tahun Ajaran 2017/2018."6

¹⁹Masa Pandemi Covid-, "LAYANAN BIMBINGAN KELOMPOK DENGAN TEKNIK DISKUSI DALAM MENINGKATKAN KEPERCAYAAN DIRI SISWA SMA KELAS XI PADA MASA PANDEMI COVID-19 Egi Destri Nisa Safitri 1 , Heris Hendriana 2 , Riesa Rismawati Siddik 3" 5, no. 1 (2022): 9–18, <https://doi.org/10.22460/fokus.v5i1.8784>.

aktivitas informasi terhadap sejumlah siswa dengan tujuan membantu mereka menyusun keputusan dan rencana dengan cepat dan tepat.²⁰

Teknik diskusi menurut Abimanyu, dkk memiliki beberapa tujuan yaitu (a) memecahkan materi pelajaran yang berwujud sebuah permasalahan yang siswa secara perorangan sulit untuk memecahkannya, (b) meningkatkan keberanian siswa untuk menyampaikan pendapat, (c) mengembangkan keberanian siswa dalam menyampaikan pendapat, (d) siswa dilatih supaya mengembangkan sikap yang komunikatif, terampil, demokratis, mampu menyampaikan pendapat, menyimpulkan dan menafsirkan pendapat, (e) melatih untuk membentuk kestabilan secara sosial ekonomi. Melalui implementasi layanan bimbingan kelompok yang dilaksanakan lewat teknik diskusi, akan membuat Siswa belajar tidak hanya Bagaimana cara melaksanakan penilaian diri yang lalu diimplementasikan dampaknya pada setiap tindakan dan usaha yang dilaksanakannya. Namun akan dilihat sebuah modal yang relevan terhadap dirinya supaya membantu siswa melaksanakan penilaian diri.²¹

²⁰Masturoh and Anggita, "Pengaruh Bimbingan Kelompok Dengan Teknik Diskusi Untuk Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik Di SMP AL-ASHAR 3 Bandar Lampung Tahun Ajaran 2017/2018."41-42

²¹Istiatik Amalia, Handayani, and Hartini, "Pengaruh Bimbingan Kelompok Teknik Diskusi Terhadap Perencanaan Karir Siswa."19-26

1. Manfaat Teknik Diskusi

Adapun keuntungan dan manfaat dari metode diskusi yakni:

1. Siswa menjadi terbantu untuk tiba terhadap cara pengambilan keputusan yang lebih tepat dalam memutuskan sendiri.
2. Siswa tidak terjebak terhadap jalan pemikirannya sendiri yang terkadang pemikirannya masih penuh prasangka dan sempit, kadang salah, dikarenakan melalui diskusi siswa bisa mengambil keputusan dengan pertimbangan alasan yang disampaikan oleh orang lain.
3. Melalui diskusi akan hadir percakapan antara siswa dan guru sehingga diharapkan lebih baik lagi hasil belajar siswa.
4. Dengan diskusi memberi motivasi terhadap berpikir dan meningkatkan perhatian kelas.
5. Diskusi akan membantu mengeratkan dan mendekatkan hubungan pada kegiatan kelas di tingkat perhatian.
6. Diskusi merupakan teknik yang merangsang dan menyenangkan untuk sebuah pengalaman baru.²²

C. Keterampilan Mengelola Waktu Belajar

Pengelolaan waktu belajar dapat diartikan sebagai upaya untuk efektif mengatur dan memanfaatkan waktu yang dimiliki siswa agar bisa

²²Syafuruddin Syafuruddin, "Implementasi Metode Diskusi Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa," *CIRCUIT: Jurnal Ilmiah Pendidikan Teknik Elektro* 1, no. 1 (2017): 63–73, <https://doi.org/10.22373/crc.v1i1.1384>.

memperoleh hasil belajar yang baik. Pengelolaan waktu belajar ini mencakup berbagai aspek, termasuk perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi aktivitas belajar siswa.

1. Langkah-langkah pengelolaan waktu belajar yang efektif dapat melibatkan:

- a. Perencanaan waktu, siswa perlu membuat jadwal belajar yang lebih terstruktur, mencakup jam saat belajar, istirahat serta aktivitas yang lainnya. Rencana ini harus memperhitungkan ujian, tugas, dan proyek yang di berikan oleh guru.
- b. Prioritas tugas, siswa perlu mengidentifikasi tugas atau materi yang memiliki tingkat penting atau urgensi. Hal ini dapat membantu siswa fokus pada hal yang paling dibutuhkan dan menghindari penundaan.
- c. Pemanfaatan fasilitas belajar, memanfaatkan fasilitas belajar yang tersedia, seperti perpustakaan, laboratorium komputer, atau ruang belajar yang khusus untuk menciptakan lingkungan yang kondusif untuk belajar.
- d. Teknologi pembelajaran, menggunakan teknologi secara bijaksana untuk mendukung .

Keterampilan dalam mengelolah waktu wajib diimplementasikan dan selalu ditingkatkan di diri seseorang, terlebih lagi bagi siswa yang waktu belajarnya masih kurang. Seringkali masalah

pengelolaan waktu menjadi kendala dan kesulitan untuk siswa dalam upaya meningkatkan prestasi belajarnya, masih terdapat banyak siswa yang merasa tidak cocok serta sering mengeluh disebabkan waktunya untuk belajar tidak bisa diatur sehingga yang seharusnya waktu itu untuk belajar malah secara percuma terbuang sia-sia. Maka, pentingnya pengelolaan waktu belajar bagi siswa yaitu supaya tercapainya prestasi yang diinginkan siswa tersebut.²³

Siswa wajib selalu mengimplementasikan waktu belajarnya yang baik, namun terdapat perbedaan setiap siswa dalam waktu belajar, setiap siswa mempunyai keterampilan untuk mengelolah waktu serta waktu belajar yang beragam dengan tujuan mewujudkan prestasi belajar yang ingin dicapainya. Ini artinya yaitu siswa harus bertanggung jawab dan mengutamakan pada pengaturan waktu. Siswa yang mempunyai keterampilan untuk mengelolah waktu begitu berpengaruh keterampilan tersebut pada kehidupan secara tata tertib, jika siswa bisa dengan baik pengelola waktu, maka siswa itu akan dengan baik mengelolah waktunya untuk kegiatan apapun dan dimanapun, terkhusus untuk belajar, serta kebalikannya jika siswa tidak tepat untuk memutuskan dalam pengelolaan waktu serta tidak sama sekali bisa mengambil keputusan, maka aktivitas yang dilakukan setiap

²³Azmi Rahmatullah and Sutama Sutama, "Pengelolaan Waktu Belajar Siswa Berprestasi Berbasis Smartphone Di Masa Pandemi Covid-19," *Manajemen Pendidikan* 16, no. 1 (2021): 46–56, <https://doi.org/10.23917/jmp.v16i1.11357>.

hari menjadi berantakan dan tidak beraturan, hal ini mengakibatkan siswa akan mendapatkan gangguan dalam belajar, gampang menyerah, stres, kekuatan badan menjadi lemah frustrasi dan akan berdampak pada prestasi belajar yang siswa miliki Dan akan diraih.

Keterampilan dalam mengelolah waktu belajar yang dipadukan dengan motivasi yang muncul dari orang tua siswa bisa membuat hubungan yang baik terhadap prestasi belajar yang siswa miliki, apabila semakin tinggi pengelolaan waktu belajar maka membuat prestasi siswa juga akan semakin tinggi juga. Masih terdapat begitu banyak siswa yang belum bisa mengatur aktivitas belajarnya setiap hari dengan waktu belajarnya, keterampilan pada pengolahan waktu di sini tujuannya yaitu supaya memastikan siswa mengenai pentingnya pengelolaan waktu belajar yang benar dan pas sehingga kegiatan sehari-hari bisa terwujud tanpa adanya gangguan terhadap waktu belajar.

2. Ciri-ciri pengelolaan waktu belajar siswa

- a. Konsisten jadwal: siswa memiliki jadwal belajar yang teratur dan konsisten setiap hari atau minggu.
- b. Pemeliharaan Waktu yang telah Ditentukan Alan (dalam Adebisi) menulis, kunci sukses waktu manajemen ialah perancangan serta pengamanan atas waktu yang telah ditetapkan, yang sering

menangkap kondisi sekitar, terlebih khusus pengkondisian kembali apa yang di inginkan dari pihak lain yang berpartisipasi.²⁴

- c. Prioritaskan tugas: kemampuan siswa untuk mengidentifikasi tugas yang paling penting dan mendahulukannya dalam jadwal belajar mereka.
- d. Efisiensi penggunaan waktu: siswa menggunakan waktu mereka secara efisien dengan fokus pada tugas yang memerlukan perhatian penuh.
- e. Pembagian waktu yang seimbang: siswa dapat membagi waktu mereka secara seimbang antara belajar, istirahat, dan kegiatan lainnya.
- f. Penjadwalan istirahat yang tepat: siswa memasukkan jeda istirahat yang sesuai dalam jadwal belajar mereka untuk menjaga produktivitas dan kesehatan mental.
- g. Fleksibilitas: kemampuan siswa untuk menyesuaikan jadwal belajar mereka dengan perubahan yang tidak terduga atau tugas tambahan.
- h. Evaluasi diri: siswa secara teratur mengevaluasi efektivitas pengelolaan waktu mereka dan membuat penyesuaian jika diperlukan untuk meningkatkan produktivitas dan hasil belajar.

²⁴Munirah, "Education System in Indonesia: Between Desire and Reality."

D. Kerangka Berpikir

Proses pembelajaran informal dalam keterampilan mengelolah waktu belajar begitu diperlukan dalam mewujudkan keberhasilan pada tujuan pembelajaran, maka dari itu guru BK memiliki peran yang begitu krusial dalam membantu siswa untuk meningkatkan keterampilan mengelolah waktu belajar. Dalam tujuan untuk meningkatkan keterampilan mengelolah waktu belajar siswa kelas XI TKR di SMKS Tira Rantetayo, guru BK menggunakan implementasi bimbingan kelompok teknik diskusi. Tujuan dari implementasi ini di harapkan siswa lebih termotivasi dalam keterampilan mengelolah waktu belajar dan untuk memperlihatkan bahwa pada awalnya siswa yang kurang dalam meningkatkan keterampilan mengelolah waktu belajar mengalami peningkatan setelah di beri tindakan.

E. Penelitian terdahulu

Sebelum penelitian dilakukan, penelitian juga pernah di lakukan oleh: Imas dan Masturoh (2017/2018) yang mengkaji tentang “Pengaruh Bimbingan kelompok dengan teknik diskusi untuk meningkatkan minat belajar peserta didik di SMP AL-ASHAR 3 Bandar Lampung tahun ajaran 2017/2018” persamaan penelitian sebelumnya dengan penelitian ini yaitu teknik pembelajaran yang digunakan menggunakan teknik diskusi. Perbedaannya adalah penelitian sebelumnya yang menjadi fokus kajiannya yaitu minat belajar peserta didik di SMP AL-ASHAR 3 Bandar Lampung

sedangkan dalam penelitian ini yang menjadi fokus kajiannya adalah keterampilan mengelolah waktu belajar siswa kelas XI TKRS SMK Tira Rantetayo, subjek yang di teliti pada penelitian sebelumnya yang menjadi subjek penelitiannya siswa SMP sedangkan pada penelitian ini adalah siswa SMK.

Penelitian yang sudah dilaksanakan Nila Istatik yang mengkaji tentang “Pengaruh bimbingan kelompok teknik diskusi terhadap perencanaan karir siswa. Persamaan penelitian sebelumnya dengan penelitian ini yaitu teknik pembelajaran yang digunakan menggunakan teknik diskusi. Perbedaannya adalah penelitian sebelumnya yang menjadi fokus kajiannya adalah perencanaan karir siswa, sedangkan dalam penelitian ini fokus kajiannya adalah keterampilan mengelolah waktu belajar siswa kelas XI TKR SMKS Tira Rantetayo.

Uraian di atas menunjukkan bahwa telah berapa kali dilakukan penelitian dengan bimbingan kelompok teknik diskusi. Namun belum ada yang melakukan penelitian bimbingan kelompok dengan teknik diskusi pada siswa kelas XI TKR SMKS Tira Rantetayo dengan tujuan untuk meningkatkan keterampilan mengelolah waktu belajar siswa. Penerapan metode ini juga akan memberikan hasil yang optimal untuk pembelajaran di kelas. Dengan demikian peneliti hendak melaksanakan penelitian mengenai implementasi bimbingan kelompok teknik diskusi dalam meningkatkan

keterampilan mengelolah waktu belajar siswa kelas XI SMKS Tira Rantetayo.

F. Hipotesis Tindakan

Sesuai dengan rumusan masalah serta kerangka berpikir yang sudah dikemukakan, maka bisa dirumuskan hipotesis tindakan yaitu diduga jika bimbingan kelompok teknik diskusi diimplementasikan maka bisa meningkatkan keterampilan mengelolah waktu belajar siswa kelas XI TKR SMKS Tira Rantetayo.

G. Indikator Keterampilan Mengelolah Waktu Belajar

Indikator keterampilan mengelolah waktu yaitu mampu membuat jadwal, mampu menyusun tujuan, mampu menyusun prioritas, mampu meminimalisir gangguan, mampu mendelegasikan tugas.²⁵ Lalu disampaikan Haynes, indikator keterampilan mengelolah waktu belajar yaitu membina tanggung jawab, sasaran, prioritas, menyingkirkan kegiatan yang tidak tepat dan tidak penting serta menjadwalkan dan merencanakan pemanfaatan waktu setiap hari dan minggu.²⁶ Jadi dapat disimpulkan bahwa indikator mengelolah tanggung jawab, sasaran, prioritas, menyingkirkan kegiatan yang tidak tepat dan tidak penting serta menjadwalkan dan merencanakan pemanfaatan waktu setiap hari dan Mingguan waktu belajar

²⁵Anisa Puji Harlina, Maria Theresia, and Sri Hartati, "Mengembangkan Kemampuan Manajemen Waktu Melalui Layanan Penguasaan Konten Dengan Teknik Kontrak Perilaku," *Indonesian Journal of Guidance and Counseling: Theory and Application* 3, no. 1 (2018): 1-8.

²⁶Harlina, Theresia, and Hartati.

adalah mampu mengatur waktu dengan baik dan menjadwalkan semua waktu agar pekerjaan bisa cepat selesai dengan baik. Dengan demikian, menjadikan kita bisa dengan tenang menikmati waktu istirahat, tidak terbebani dan tidak terburu-buru dengan pekerjaan yang belum selesai.